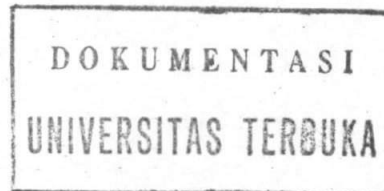


# LAPORAN PENELITIAN

## ANALISIS PEMAHAMAN DAN TINGKAT KESULITAN MAHASISWA TERHADAP BUKU MODUL UT DI UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) PROPINSI BENGKULU



*Oleh :*

1. Drs M. FACHRUDDIN, S (Kepala Proyek)
2. Drs HARTANTO ( Tenaga Peneliti I)
3. Drs MUH GINTING MSc. ( Tenaga Peneliti II)
- 4 Drs HASNUL BASRI ( Tenaga Peneliti III)

Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian  
pada Masyarakat. Dengan surat Kontrak No. 653/P4M/  
DPPM/L3311/1991 tanggal 2 Oktober 1991. Bersum-  
ber dari dana pinjaman Bank Dunia XXI ( LOAN  
No. 3311-IND ). Direktorat Pembinaan Penelitian  
dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat  
Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen  
Pendidikan dan Kebudayaan

UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH  
UNIVERSITAS TERBUKA BENGKULU

1 9 9 2

1. a. Judul Penelitian : Analisis Pemahaman dan Tingkat Kesulitan Mahasiswa Terhadap Buku Modul UT di Unit Program Jarak Jauh (UPBJJ) Propinsi Bengkulu.
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
- c. Kategori Penelitian: II
- 

2. Kepala Proyek Penelitian

- a. Nama Lengkap dengan Jelas : Drs. M. Fachruddin. S.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. Pangkat/Gol/NIP : Penata Tingkat I/III/d  
131410054
- d. Jabatan : Dosen pada FKIP-UNIB/Lektor Madya.
- e. Fakultas/Jurusan : KIP/Matematika
- f. Universitas : Universitas Bengkulu/UPBJJ-UT Bengkulu
- g. Bidang Ilmu yang diteliti : Kependidikan
3. Jumlah Tim Peneliti : 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian : Propinsi Bengkulu
5. Jangka Waktu Penelitian: 10 (sepuluh) bulan
6. Biaya yang Diperlukan : Rp 7.500.000  
(Tujuh juta lima ratus ribu-rupiah)
- 

Bengkulu, 2 Juli 1992



Mengetahui:  
Kepala UPBJJ-UT  
Bengkulu,

Yusuf Yakub, Apt. SE  
NIP 450002478



Mengetahui:  
Kepala Pusat Penelitian Universitas  
Terbuka,

Dr. Aulia Djalil  
NIP 180364776

Kepala Proyek,

Drs. M. Fachruddin. S  
NIP 131410054

## Ringkasan

Masalah penelitian ini adalah lamanya penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu dikarenakan adanya kesulitan dan kurangnya pemahaman terhadap buku modul UPBJJ-UT. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan tingkat kesulitan terhadap buku modul UT merupakan salah satu faktor yang menarik untuk dikaji. Studi pemahaman dan tingkat kesulitan buku modul UT lebih menarik perhatian bukan saja bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa UT, tetapi juga untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya.

Permasalahan pokok ini dapat dirumuskan sebagai berikut (1) faktor-faktor apakah yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu; (2) Sejauhmana tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT terhadap buku modul UT yang dipelajari; dan (3) Bagaimanakah mengatasi faktor-faktor penghambat itu agar masa penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu sesuai dengan harapan Universitas Terbuka.

Sejalan dengan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bukti-bukti empiris tentang faktor yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu; (2) Untuk mengetahui tingkat kesulitan dan tingkat pemahaman mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu terhadap buku modul UT yang dipelajari; (3) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat itu agar masa penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu

sesuai dengan harapan Universitas Terbuka; (4) Merumuskan berbagai kebijaksanaan yang harus diambil oleh Universitas Terbuka untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa UPBJJ-UT di masa mendatang.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara langsung yang difokuskan pada pemahaman dan tingkat kesulitan terhadap buku modul, angket, dan dokumen. Cara pengumpulan data yaitu: (1) Mendatangi rumah responden dan mengadakan wawancara secara langsung tentang pemahaman dan tingkat kesulitan yang dialami terhadap buku modul yang dipelajarinya serta memintanya untuk mengisi angket yang disediakan; (2) Mendatangi tempat kelompok belajar yang dibentuk oleh mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu dan meminta kepada mereka untuk menjelaskan seberapa jauh pemahaman tentang buku modul dan tingkat kesulitan apa saja yang dialami dalam mempelajari buku modul tersebut serta meminta mereka mengisi angket yang telah disediakan; (3) Melalui kegiatan tutorial yang telah dijadwalkan terlebih dahulu; (4) Melalui responden yang datang ke kantor UPBJJ-UT Bengkulu.

Teknik pengolahan data penelitian, digunakan metode deskriptif untuk melihat karakteristik yang ada dalam data masing-masing Fakultas dan klusternya, yaitu analisis satu variabel yang berupa pemahaman dan tingkat kesulitan terhadap buku modul UT, sedangkan untuk melihat daya serap mahasiswa terhadap buku modul UT yang dibandingkan dengan kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT pada masing-masing fakultas dan untuk seluruh mahasiswa sampel dipergunakan uji-t, serta analisis varians.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Dilihat



dari masing-masing Fakultas MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1, ternyata rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT yang berasal dari Fakultas MIPA lebih tinggi dari rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S1 dan mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1. Sedangkan rata-rata tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa UPBJJ-UT yang berasal dari Program Studi Administrasi Negara S1 dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 secara statistik tidak berbeda. (2) Dilihat dari kemampuan mahasiswa UPBJJ-UT terhadap buku modul UT ternyata jauh di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT; kemampuan daya serap mahasiswa Fakultas MIPA adalah 51,13% atau 23,87% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT; mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S1 adalah 42,13% atau 32,87% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT, dan mahasiswa Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 adalah 37% atau 38% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. (3) Dilihat dari kemampuan secara keseluruhan tanpa memperhatikan Fakultas dan Program Studi, atau dianalisis secara keseluruhan, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan daya serap mahasiswa terhadap buku modul UT masih jauh dari kriteria berdasarkan harapan UT, di mana daya serap mahasiswa adalah 44,36% atau 30,64% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. (4) Mayoritas mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu (94,32%), sudah bekerja dan 90,91% di antaranya sebagai pegawai Negeri. (5) Sebanyak 79,53% mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu, lambat menyelesaikan studinya. (6) Mahasiswa yang fasilitas belajarnya lebih lengkap kemampuan pemahamannya terhadap buku modul UT lebih tinggi daripada mahasiswa yang fasilitas belajarnya kurang

lengkap. (7) Mayoritas mahasiswa sampel penelitian berpendapat bahwa buku modul UT itu sulit dipahami isinya, khususnya mahasiswa Fakultas MIPA.

Penelitian ini menyarankan kiranya (1) mahasiswa lebih didorong atau dimotivasi agar lebih giat belajar, dengan kata lain segala kesempatan kegiatan Kelompok Belajar mahasiswa diupayakan keterlibatan dosen-dosen senior dari Universitas Bengkulu; (2) mahasiswa lebih didorong untuk belajar berpikir, bukan menghafal dalam mencerna buku modul UT; (3) tidak pernah ada keterlibatan Universitas Bengkulu dalam bentuk tutorial dan lain sebagainya sehingga yang dikeluhkan mahasiswa adalah adanya ketidakcocokan metode-metode mengajar yang diterima para mahasiswa dengan materi modul UT yang dipelajari; (4) UPBJJ-UT Bengkulu hendaknya lebih banyak memberikan dorongan dan motivasi serta berupaya untuk menciptakan kondisi yang lebih aktif bagi para mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu; (5) Hasil penelitian ini sangat perlu dilanjutkan dan diuji-cobakan kembali dengan rancangan yang lebih baik dan mencakup sampel yang lebih luas sehingga dapat menggambarkan daya serap mahasiswa UPBJJ-UT terhadap buku modul UT lebih tepat dan teliti sehingga kelak dapat dipergunakan untuk membuat kebijaksanaan dalam pembuatan buku modul pada umumnya dan dalam pendidikan di UPBJJ-UT pada khususnya.

## Summary

The problem of this research is along period of student's UPBJJ-UT Bengkulu to finish their study. It's happened because of difficulties and lack of understanding toward modul subject UPBJJ-UT. It is shown that understanding an difficult rate of modul subject is most fascinated, not only to know great rate of comprehension and difficult rate but also to know a part of its occasion. This main problems can be resumed as follow: (1) What parts which is obstacle to finish student's study UPBJJ-UT Bengkulu; (2) How large comprehensive rate and difficult rate of students UPBJJ-UT toward modul subject that is learned; (3) How to overcome obstacle factors so that period of student's study UPBJJ-UT Bengkulu is adequate.

Alike to the problem above, thus objective which is necessary to achieve in this research is: (1) To know the empirical evidence concerning with obstacle factors in finishing student's study UPBJJ-UT Bengkulu; (2) To know difficult rate and comprehensive rate of student UPBJJ-UT Bengkulu toward module books which is learned; (3) To know and to analysis obstacle factors so that finishing period of students UPBJJ-UT Bengkulu adequate which must be taken by open University to improve students success next time.

Collecting data which is used in this research is direct interview which is focused on comprehension and difficult rate toward module books, reports and documents. Technique which is used to collect data are: (1) come to respondent's house and making up direct interview concerning comprehension and difficult rate that is happened toward modul books that student's learning, also ask the students

to fill a format that has already prepared; (2) Come to group of study which is established by students UPBJJ-UT Bengkulu and ask them to describe how for the comprehension of students toward module books and whatever difficult rate which are happened in learning the module books and ask them to fill format that has already prepared; (3) through tutorial activities which are arranged before; (4) through responses who come to the office of UPBJJ-UT Bengkulu.

Technique of processing data research by using descriptive methode to show the characteristic which has been existed in data for each faculties and its cluster, those are analysis one of variance as comprehension and difficult rate toward module books of Open University, therefore by seeing comprehensive ability of students toward Module Boook of Open University compare with successfully standard according to open University exepectation for each faculties and for al students sample which are used in test-T.

The result of conclusion research are: (1) see from each faculty of MIPA, Program Study Administrasi Negara S1, Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 evidently show that comprehensive average rate and students' difficulties UPBJJ-UT which are come from Fakulty of MIPA are more higher than comprehensive rate and students' difficulties of Program Study Administrasi Negara S1 also from Ekonomi Studi Pembangunan S1. Therefore, the average rate of difficulties and comprehension of students UPBJJ-UT which come from the section Administrasi Negara S1, Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 based on statistics is not so different; (2) see from comprehensive students UPBJJ-UT toward modul subjects at Open University, the reality is further below characteristic of succcess according to Open University's hope, the

ability of comprehensive students of MIPA section is 51,13% or 23,87% below of characteristic success according to Open University's hope, and students of Program Study Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 is 37% or 38% below characteristic of success accordig to Open University's hope; (3) see from the ability of all without concern to faculty, or completed analysis, gaining a conclusion that is, the ability of comprehensive students toward module object of Open University is still lack from characteristic success according to Open University hope, which is the ability of comprehensive students is 44,36% or 30,64% below characteristic of success according to Open University's hope; (4) Most of students UPBJJ-UT Bengkulu (94%) are employee and 91% among them are as civil goverment; (5) The are 79,33% students UPBJJ-UT Bengkulu are late in finishing their study; (6) students who have completed facilities study, their ability of comprehension toward modul subjects is more higher than students who have lack facilities in their study; (7) most of students as sample of this research have concluded that subjects of modul is difficult to understand, especially students faculty of MIPA.

This research suggests hopefully so that (1) students should be more support or motivation, more activity, on the other words every opportunities of students' study group activity hope fully to involve senior lecturers of Bengkulu University; (2) students should be support to learn cogitation, not to reccal in study module books; (3) Bengkulu University has never been involved in tutorial and other activities as one of the students' complain concerning there is not suitable correlation between method of teaching that students received and materials in module; (4) UPBJJ-UT Bengkulu should be more support and motivation, also try to

create good condition so that students are more active; (5)  
The result of this research is veri necessary to continue  
and will be exprimented later, with more better plan includ-  
ing wider sample so that it can be illustrated the compre-  
hensive ability of the students toward module book, more  
right and accuracy so that it will be used to make prudence  
in making module books generally, and especially in Departement of Education in UPBJJ-UT.

## KATA PENGANTAR

Judul penelitian ini adalah *"Analisis Pemahaman dan Tingkat Kesulitan Mahasiswa Terhadap Buku Modul UT di Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Propinsi Bengkulu"*. Penelitian ini dilaksanakan atas biaya Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, dengan Kontrak No.653/P4M/DPPM/L3311/1991 tanggal 2 Oktober 1991, bersumber dari Dana Pinjaman Bank Dunia XXI(LOAN No.3311-IND) Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui PUSLITABMAS UT, untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Laporan Penelitian ini disusun dalam Lima Bab, sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Selesainya laporan ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, Dr. Aria Djalil, Kepala Pusat Penelitian Universitas Terbuka. Kepada beliau, tim peneliti mengucapkan terima kasih.

Laporan penelitian ini tidak lepas dari sejumlah kekuarangan. Namun demikian, segala hal yang termuat dalam laporan ini menjadi tanggung jawab tim peneliti sepenuhnya. Akhir kata mudah-mudahan penelitian ini akan berguna bagi kita semua, khususnya di dalam dunia pendidikan.

Bengkulu, 2 Juli 1992

Tim Peneliti



## D A F T A R     I S I

Ringkasan .....	iii
Summary .....	vii
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xvi
 <b>BAB I        PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Variabel-Variabel Penelitian .....	4
E. Hipotesis .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II        TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB III        METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Populasi dan Sampel .....	17
B. Model Analisis .....	18
C. Alat Pengumpul Data dan Teknik Sam- pling .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Data .....	24
B. Analisis Data .....	27
C. Karakteristik Latar Belakang Respon- den .....	31
D. Analisis Data Satu Variabel .....	41

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
	A. Kesimpulan .....	44
	B. Saran-Saran .....	48

## DAFTAR TABEL

Nomor	Tabel	Hal.
1	Statistik Data Fakultas MIPA, Administrasi Negara S1, dan Ekonomi Studi Pembangunan S1 .....	27
2	Analisis Varian Data Mahasiswa Fakultas.	28
3	Uji-t Untuk Melihat Perbedaan Tingkat Kesulitan dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Buku Modul UT di UPBJJ-UT setiap Fakultas .....	28
4	Uji-t Untuk Membandingkan Keberhasilan Mahasiswa UPBJJ-UT di Propinsi Bengkulu Dengan Kriteria Keberhasilan Memahami Buku Modul UT Sesuai Dengan Harapan Universitas Terbuka.....	29
5	Uji-t Untuk Membandingkan Keberhasilan Mahasiswa UT dengan Kriteria Keberhasilan Berdasarkan Harapan Universitas Terbuka.....	30
6	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	31
7	Distribusi Responden Menurut Status Mahasiswa .....	32
8	Distribusi Responden Berdasarkan Status Kerja.....	32
9	Distribusi Responden Berdasarkan Relevansi Kerja .....	33
10	Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	33

11	Distribusi Responden Menurut Motivasinya Masuk UT .....	34
12	Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur .....	34
13	Distribusi Responden Menurut Tenggang Waktu Belajar .....	35
14	Distribusi Skor Aktivitas Belajar Res- ponden .....	36
15	Distribusi Responden Menurut IPK-nya ...	36
16	Distribusi Tingkat Penghasilan Responden	37
17	Distribusi Responden Menurut Masa Penye- lesaian Studi .....	38
18	Distribusi Responden Menurut Pendapatnya Tentang Tingkat Kesulitan Buku Modul UT.	38
19	Distribusi Responden Mengenai Fasilitas Belajarnya .....	39
20	Distribusi Responden Menurut Pemilikan Buku Literatur .....	40
21	Distribusi Responden yang Mempelajari Literatur dan yang Tidak .....	40
22	Distribusi Kecepatan Responden Dalam Me- mahami Buku Modul UT .....	41

## D A F T A R      G A M B A R

Nomor		Halaman
1	<i>Diagram Pohon Tingkat Pemahaman dan Kesulitan Mahasiswa Fakultas MIPA, Terhadap Buku Modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu .....</i>	24
2	<i>Diagram Pohon Tingkat Pemahaman dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S1 terhadap Buku Modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu...</i>	25
3	<i>Diagram Pohon Tingkat Pemahaman dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 Terhadap Buku Modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu .....</i>	25

## BAB I

### P E N D A H U L U A N

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka memperbesar daya tampung Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu menjangkau calon mahasiswa di seluruh pelosok tanah air, ditetapkan Keputusan Presiden No.41 tanggal 11 Juni 1984 tentang pendirian Universitas Terbuka. Universitas Terbuka (UT) diresmikan oleh Presiden Suharto pada tanggal 4 September 1984.

Universitas Terbuka ialah Universitas Negeri yang bersifat terbuka dan menggunakan cara belajar jarak jauh, diadakan dengan maksud untuk menambah kesempatan bagi para lulusan SMTA, baik yang baru maupun yang sudah lama, bahkan yang sudah bekerja untuk melanjutkan belajar di Perguruan Tinggi.

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) UT merupakan unit pelaksana teknis Universitas Terbuka yang terbesar pada seluruh Propinsi di Indonesia. Salah satunya adalah di Propinsi Bengkulu.

Universitas Terbuka memberikan kemungkinan kepada mahasiswa untuk mengambil beban belajar 18 satuan kredit semester (SKS) setiap registrasi. Bila satu tahun diambil beban belajar 26 SKS, maka mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan sarjananya (S1) dalam waktu 4 tahun (Katalog UT, 1987). Berarti pada program biasa

(144 -150 SKS) mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan studinya dalam waktu sekitar 4 tahun 6 bulan.

Sejak dibukanya Universitas Terbuka pada tahun 1984 sampai saat ini UPBJJ-UT Bengkulu mempunyai mahasiswa jenjang S1 lebih kurang 500 orang. Jumlah itu tersebar pada Fakultas Ekonomi, Fisipol, Mipa, dan FKIP. Dari jumlah tersebut yang sudah menyelesaikan studinya sebanyak 3%. Dari 3% yang telah menyelesaikan studi itu mereka masuk UT dengan menggunakan ijazah Sarjana Muda (Data Statistik UPBJJ-UT Bengkulu, 1990).

Lamanya penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu, hasil pengamatan terbatas dikarenakan adanya kesulitan dan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap buku modul UT. Fakta dan pokok pikiran yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa pemahaman dan tingkat kesulitan terhadap buku modul UT merupakan salah satu faktor yang menarik untuk dikaji. Studi pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa terhadap buku modul UT lebih menarik perhatian bukan saja bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa Universitas Terbuka, tetapi juga untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya.

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, pada UPBJJ-UT Bengkulu ada suatu permasalahan, yaitu: adanya kesenjangan antara harapan



dan kenyataan di UPBJJ-UT Bengkulu mengenai masa penyelesaian studi mahasiswa. Universitas Terbuka mengharapkan mahasiswa jenjang S1 dapat menyelesaikan studi dalam waktu sekitar 4 tahun 6 bulan, kenyataannya pada UPBJJ-UT Bengkulu, sekitar 97% mahasiswanya dalam waktu sekitar lima tahun lebih belum mampu menyelesaikan studinya.

Permasalahan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu ?
2. Sejauhmanakah tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu terhadap buku modul UT yang dipelajari?
3. Bagaimanakah mengatasi faktor-faktor penghambat itu agar masa penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu sesuai dengan harapan Universitas Terbuka.

#### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bukti-bukti empiris tentang faktor-faktor yang menghambat penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu.
2. Untuk mengetahui tingkat kesulitan dan tingkat pemahaman mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu terhadap buku modul UT yang dipelajari para mahasiswa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat itu agar masa penyelesaian studi mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu sesuai dengan harapan Universitas

Terbuka.

4. Merumuskan berbagai kebijaksanaan yang harus diambil oleh Universitas Terbuka untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa UPBJJ-UT di masa mendatang.

#### D. Variabel-Variabel Penelitian

Pengungkapan masalah yang merupakan penjabaran faktor-faktor yang akan diteliti, diidentifikasi melalui penentuan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

##### 1. *Variabel Terikat*

- a. Pemahaman terhadap Buku Modul UT, yang dinyatakan dalam kecepatan memahami/mempelajari buku modul termasuk literatur pendukungnya.
- b. Tingkat kesulitan buku modul UT yaitu penilaian mahasiswa mengenai materi buku modul.
- c. Masa penyelesaian studi, artinya lama waktu yang digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan beban belajar.

##### 2. *Variabel Bebas*, yaitu latar belakang mahasiswa yang berupa faktor:

- a. Status mahasiswa yaitu yang terdiri dari mahasiswa murni dan mahasiswa sambil kerja, dikelompokkan menjadi:
  - (1) Status pekerjaan, yang terdiri dari pegawai negeri dan pegawai swasta.

(2) Relevansi Kerja, yaitu: Kesesuaian bidang kerja dengan program studi atau Fakultas yang diikuti mahasiswa. Misalnya, pekerjaan guru matematika di suatu SMA, sedangkan ia kuliah di UPBJJ-UT pada FKIP program Studi Pendidikan Matematika S1, berarti ada relevansinya.

- b. Jenis kelamin, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.
- c. Umur mahasiswa, yaitu umur kronologis mahasiswa yang dinyatakan dalam tahun.
- d. Status perkawinan, yang terdiri dari mahasiswa yang belum kawin dan sudah kawin.
- e. Tenggang waktu belajar, artinya tenggang waktu antara tahun tamat SMA dengan tahun masuk UPBJJ-UT, dan dinyatakan dengan interval tahun.
- f. Tanggung jawab keluarga, yaitu tanggung jawab mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan moril dan material dirinya sendiri maupun keluarga. Variabel ini pada awalnya dimulai secara kuantitatif dan selanjutnya dikategorikan ke dalam beberapa kategori, seperti berat dan ringan.
- g. Tingkat Penghasilan, yaitu jumlah penghasilan kotor per bulan yang dinyatakan dalam rupiah. Bagi mahasiswa murni dilihat tingkat penghasilan orang tua/wali, sedangkan bagi mahasiswa sambil

bekerja, yaitu jumlah penghasilan sendiri ditambah bantuan orang tua/wali jika ada.

- h. Motivasi masuk UT di (UPBJJ) UT Bengkulu, yaitu sesuatu yang mendorong atau alasan mahasiswa untuk masuk UPBJJ-UT Bengkulu. Dalam hal ini motivasi masuk UT dibedakan menjadi: (1) Tidak diterima di PTN; (2) Memperdalam Ilmu Pengetahuan; (3) Ajakan Teman/famili; (4) Mengisi waktu luang; dan (5) Peningkatan karier kemudian hari.
- i. Aktivitas belajar, yaitu jumlah jam per minggu yang digunakan oleh mahasiswa untuk belajar, baik belajar mandiri, belajar kelompok, maupun mendengarkan siaran radio dan televisi, kegiatan tutorial termasuk penyelesaian tugas-tugas yang harus dikirim ke Universitas Terbuka.
- j. Fasilitas Belajar, yaitu kelengkapan alat-alat belajar sehingga memperlancar setiap kegiatan yang akan dan sedang dilakukan.
- k. Kelengkapan literatur, yaitu buku-buku literatur yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga dapat menambah referensi suatu mata kuliah.
- l. Pemanfaatan literatur, yaitu pernah atau tidak pernahnya mahasiswa mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan suatu materi dari suatu mata kuliah.

### E. Hipotesis

Setiap penelitian terhadap suatu masalah mempunyai dugaan atau kesimpulan sementara yang disebut hipotesis. Dugaan tersebut mungkin benar dan mungkin juga salah.

Masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan terdahulu. Konsep-konsep teoritis dan hasil-hasil penelitian mendahului yang relevan, akan dikemukakan pada bagian tinjauan pustaka.

Sebagai dugaan sementara berkaitan dengan tujuan penelitian, berikut ini dikemukakan hipotesis berikut:

*"Terdapat hubungan yang positif antara pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa terhadap buku modul dengan masa penyelesaian studi mahasiswa pada UPBJJ-UT Bengkulu".*

Untuk melihat pembuktian hipotesis di atas ada sejumlah hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini:

- (1) Ada perbedaan rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT S! antar cluster.
- (2) Rata-rata kemampuan mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu terhadap Buku Modul UT pada masing-masing Fakultas dan cluster lebih rendah dari kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT.
- (3) Rata-rata kemampuan daya serap mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu terhadap buku modul UT lebih rendah dari kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT.

#### F. Manfaat Penelitian

Informasi dan bukti-bukti empiris yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi Lembaga, yaitu Universitas Terbuka, merupakan masukan untuk dapat diperhatikan dalam menentukan kebijaksanaan yang dibutuhkan terutama dalam penyusunan buku modul UT dan materi pendukung modul UT di masa mendatang.
2. Bagi mahasiswa dapat merupakan bahan pemikiran dalam usahanya untuk menyelesaikan studi yang secepat-cepatnya dan mencapai prestasi dalam proses belajar di UT yang sebaik-baiknya.
3. Bagi calon mahasiswa, dapat merupakan bahan pertimbangan utama dan persiapan yang sebaik-baiknya untuk mengikuti pendidikan pada Universitas Terbuka.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinyu, dari proses itu akan diperoleh sesuatu hasil yang disebut hasil belajar. Pada Perguruan Tinggi, hasil belajar mahasiswa sering disebut indeks prestasi. Oleh karena belajar itu merupakan suatu proses, maka proses maupun hasil belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua golongan besar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (Suryabrata, 1984). Belajar di Perguruan Tinggi, lebih-lebih di Universitas Terbuka menuntut para mahasiswa supaya mampu belajar mandiri secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian Cattell dan Butcher (1988) mengenai faktor ekstrovert-introvert dan prestasi belajar dapat diinterpretasikan bahwa prestasi akademik pada tingkat Pendidikan Tinggi, lebih ditentukan oleh faktor ekstrovert. Penemuan itu menunjukkan bahwa hasil belajar pada Perguruan Tinggi lebih ditentukan oleh faktor diri mahasiswa daripada faktor dari luar mahasiswa.

Pemberian kuliah dengan modul mulai diterapkan pada tahun 1975 di delapan Proyek Perintis Sekolah Pembangu-



nan (PPSP) di bawah naungan IKIP Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, dan Ujung Pandang. Dalam tingkat seperti sekarang ini, penerapan sistem modul masih dalam taraf awal.

Pemahaman merupakan unsur penting dalam belajar, jika mahasiswa benar-benar memahami setiap pelajaran, maka akan siap memberikan jawaban yang pasti atas setiap pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar (Sardiman, 1986). Dalam hal ini, pemahaman diartikan sebagai kecepatan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari setiap materi pelajaran, ia akan secara cepat pula menyelesaikan studinya, serta akan mampu mencapai prestasi belajar secara optimal. Karena dengan cepat memahami setiap materi pelajaran, akan cepat menyelesaikan soal-soal atau pertanyaan yang disajikan dalam evaluasi belajar.

Ace Suryadi (1986: 80) dalam hasil penelitiannya memperoleh kenyataan di lapangan bahwa rata-rata taraf pemahaman (Level of Achievement) dari keseluruhan sampel adalah 29,45 dengan standar deviasi 8,11. Rata-rata tahap pemahaman menunjukkan bahwa mahasiswa hanya menguasai kurang dari sepertiga materi matematika yang telah diberikan dan diujikan di dalam tes. Dengan asumsi berdistribusi normal, standar deviasi menunjukkan bahwa sekitar 95% dari sampel berada dalam rentang 13,23, dan

45, 70, sementara skor di atas 95% atau 5% bagian atas mempunyai rentang antara 45,70 dan 63. Karena itu, rata-rata dari hasil pengajaran adalah 29% atau 46% lebih rendah dari kriteria sukses yang didefinisikan di dalam kurikulum.

Gambaran di atas menunjukkan bahwa pengajaran sangat tidak efisien. Artinya pemahaman mahasiswa diukur dari aspek kognitif saja. Sebenarnya pemahaman mahasiswa meliputi aspek kognitif dan non-kognitif, seperti dikemukakan oleh Jiyono (1982: 9), pemahaman terhadap suatu perkuliahan pada umumnya diartikan sebagai gambaran sejauhmana lembaga Pendidikan Tinggi berhasil mengubah perilaku mahasiswanya bila dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Tingkah laku mahasiswa ini meliputi aspek kognitif dan nonkognitif baik yang mudah diukur maupun yang sulit diukur.

Dari pandangan di atas, tingkat kesulitan dan tingkat pemahaman mahasiswa UT terhadap buku modul UT secara umum memang sulit diukur, karena aspek non-kognitif sulit untuk diukur. Melakukan pengamatan dan penilaian atas seluruh aspek pendidikan di Universitas Terbuka secara menyeluruh dengan memperhatikan semua tujuan pendidikannya adalah suatu pekerjaan yang sangat sulit untuk dilakukan. Dalam hubungan inilah menjadi relevan dan mudah dimengerti jika tingkat kesulitan dan

tingkat pemahaman mahasiswa terhadap buku modul UT hanya ditinjau dari aspek kognitif saja. Hal ini sesuai dengan pandangan Prof. Dr. Ahmad Sanusi bahwa produk dari hasil belajar sebagai dimensi pertama dari mutu pendidikan, sedangkan proses belajar mengajar sebagai dimensi kedua dari mutu pendidikan.

Seseorang berperilaku, berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai. Apa yang dituju oleh perilaku seseorang, akan berkaitan dengan apa yang mendorongnya dan apa yang ditujunya (Walgito, 1985). Dalam hal ini, apa yang memotivasi mahasiswa masuk Universitas Terbuka dapat berkaitan dengan perilaku belajar dan apa yang ingin dicapai dari belajar pada Universitas Terbuka tersebut, dan pada akhirnya akan dapat mempengaruhi masa penyelesaian studi maupun prestasi belajarnya. Penelitian Nygard (1982) dan penelitian Asjhuri (1987) membuktikan adanya korelasi yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Berkaitan dengan motivasi belajar adalah aktivitas belajar. Orang yang motivasi belajarnya tinggi, belajarnya akan aktif. Menurut Crow and Crow (1973), salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar ialah aktivitas belajar. Proses dan aktivitas belajar akan dapat mempengaruhi masa penyelesaian studi maupun prestasi belajar. Banyaknya kesibukan selain belajar yang dilakukan seseorang mahasiswa

dapat mengakibatkan berkurangnya aktivitas belajar. Kesibukan yang merupakan tugas dan tanggung jawabnya, dapat mengakibatkan kelelahan fisik maupun psikhis. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari mereka yang dalam kelelahan (Suryabrata, 1983). Demikian juga, dalam keadaan kelelahan psikhis. Tugas dan tanggung jawab itu pada umumnya dilakukan oleh orang-orang yang sudah bekerja dan sudah berkeluarga. Meskipun begitu, bukan berarti orang-orang dalam hal ini mahasiswa, yang belum bekerja dan belum berkeluarga/kawin terlepas sama sekali dari sesuatu tugas dan tanggung jawab. Jadi, status mahasiswa dapat berpengaruh tertentu terhadap proses dan hasil belajarnya.

Belajar adalah asosiasi antara beban yang diterima oleh indera dengan impuls-impuls, dan itu akan menentukan kuat atau lemahnya perilaku yang dibentuk (Thorndike dalam Anggadewi, 1985). Pengertian ini dapat diartikan secara operasional bahwa mahasiswa yang bekerja pada bidang yang relevan dengan program studinya akan dapat memperlancar dan mempermudah pemahaman materi pelajaran. Sehingga pengetahuannya menjadi mendalam. Karena terjadi hubungan yang positif antara sesuatu yang dikerjakan sehari-hari dengan sesuatu yang dipelajari. Dengan begitu, bidang kerja akan dapat berpengaruh tertentu

terhadap proses dan hasil belajarnya.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas belajar, banyak tergantung kepada keadaan ekonomi keluarga maupun keadaan ekonomi mahasiswa tersebut, yang akhirnya dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Menurut Sumiati Ibnu Umar (1985), bila biaya kurang, atau tidak selalu ada, maka mahasiswa tidak dapat dengan sepenuhnya berkonsentrasi pada pelajarannya. Sedangkan Saridin Saleh (1978) dalam studinya melaporkan bahwa mahasiswa yang orang tuanya mampu (ekonominya) cenderung lebih cepat menyelesaikan studi. Keadaan ekonomi berarti berpengaruh terhadap penyediaan fasilitas belajar dan kelengkapan buku-buku pelajaran, termasuk literatur-nya. Secara langsung, tingkat penghasilan keluarga/mahasiswa berpengaruh terhadap kelengkapan buku-buku literatur dan fasilitas belajar, yang pada gilirannya dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kondisi bebas berpikir kreatif memacu setiap manusia, baik pria maupun wanita berkompetisi untuk menunjukkan kemampuannya. Pandangan baru tentang perbedaan jenis kelamin dalam hal kemampuan kognitif tidak menunjukkan perbedaan yang berarti antara mahasiswa pria dan wanita (Willerman, 1979). Dalam kondisi dan cara tertentu,

seperti belajar di Universitas Terbuka, tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan prestasi belajar maupun masa penyelesaian studi pria dan wanita.

Usia kronologis para mahasiswa Universitas Terbuka sangat bervariasi, dari usia  $\pm 20$  tahun hingga  $\pm 45$  tahun, ada yang baru lulus SMTA dan ada yang sudah lama lulus SMTA, bahkan mereka sudah bekerja. Perbedaan usia maupun tenggang waktu antara tamat SMTA dan kuliah itu, dapat memungkinkan terjadinya perbedaan prestasi belajar. Bagi mereka yang baru lulus, ada kontinuitas belajar formal. Secara logika, mereka yang baru lulus, dalam dirinya terdapat kontinuitas proses kegiatan belajar, meskipun proses belajar pada Perguruan Tinggi berbeda dari proses belajar di SMTA. Tenggang waktu "menganggur" dalam waktu yang lama, secara logika juga dapat menyebabkan seseorang merasa "asing" dalam aktivitas-aktivitas belajar. Tetapi kondisi "menganggur" itu tidak berlaku bagi orang yang ingin meraih prestasi puncak. Penelitian Lehman (1966) menunjukkan bahwa prosentase terbesar dari pencapaian prestasi puncak berada pada usia 35 hingga 40 tahun. Apakah hasil penelitian Lehman itu juga berlaku pada prestasi akademik dalam bentuk pemahaman mahasiswa terhadap buku modul, perlu adanya pembuktian. Buku Modul dalam bentuk bahan perkuliahan merupakan faktor ekstern mahasiswa

yang dapat mempengaruhi masa penyelesaian studi maupun prestasi belajar. Perbedaan anggapan, persepsi, dan penilaian mahasiswa terhadap suatu bahan perkuliahan kiranya dapat mempengaruhi proses belajarnya. Penilaian itu didasarkan kepada pengalamannya mempelajari materi buku-buku modul. Berdasarkan pengalaman itu, mahasiswa dapat menilai tingkat kesulitan materi buku modul yang disajikan dalam bentuk beberapa kegiatan belajar dalam suatu paket pokok bahasan tertentu. Jika seseorang dihadapkan kepada sesuatu kesulitan, ada dua kemungkinan perilaku ekstrim, yaitu: menjadi lebih kerja keras, atau menjadi lambat, bahkan putus asa. Demikian juga halnya jika seseorang itu dihadapkan kepada sesuatu yang mudah. Dalam proses perkuliahan, tingkat kesulitan dan tingkat pemahaman materi buku modul bagi mahasiswa, dapat memberikan pengaruh tertentu terhadap proses belajarnya. Pengaruhnya, mereka dapat menjadi lebih giat belajar, dan dapat pula menjadi lebih malas belajar. Tingkat aktivitas belajar sebagai akibat dari penilaiannya mengenai tingkat kesulitan dan tingkat pemahaman terhadap buku modul itu, akan dapat mempengaruhi masa penyelesaian studi maupun prestasi belajar mahasiswa tersebut.



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Populasi dan Sampel

Populasi hipotetik penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-Bengkulu jenjang pendidikan strata-satu. Sedang populasi induknya ialah mahasiswa yang masih aktif berdasarkan registrasi terakhir, yaitu bulan April 1991. Populasi hipotetiknya berjumlah 500 orang mahasiswa, sedangkan populasi induknya berjumlah 180 orang mahasiswa dari Fakultas MIPA, Program Studi administrasi Negara S-1, dan program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S-1, yang mana berdasarkan Indeks Prestasi Akademik mahasiswa yang rendah diambil sebesar  $\pm 50\%$  secara proporsive random sampling. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ternyata mengalami banyak hambatan yang secara praktis tidak dapat ditemui/dilakukan. Atas dasar pertimbangan praktis yang secara metodologis masih representatif, maka sampel penelitian ini dilacak secara keseluruhan sehingga diperoleh sampel sebesar 48,89%, yaitu 88 orang mahasiswa.

Sampel sebanyak 88 orang itu berasal dari tiga Fakultas, MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, dan Program Studi Ekonomi Studi Pembangunan S1 dan mahasiswa tersebut tersebar pada daerah Tingkat II,

yaitu Kotamadya Bengkulu sebanyak 64 orang, Kabupaten Rejang Lebong 14 orang, dan dari Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 10 orang.

#### B. Model Analisis

Penelitian ini akan berupaya mengungkapkan Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesulitan mahasiswa terhadap buku modul UT di UPBJJ-UT Propinsi Bengkulu.

Pemahaman dan kesulitan di sini sebagai ukuran keberhasilan mahasiswa yang dimanifestasikan dalam bentuk nilai. Nilai tersebut di dapat dari tes, angket, dan wawancara langsung. Hasil tes ini yang merupakan variabel yang dipergunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa akan dianalisis lebih lanjut untuk menjelaskan tentang pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa terhadap buku modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu.

Data yang diperoleh ini akan dianalisis, pertama, data akan dideskripsikan untuk melihat karakteristik yang terdapat dalam data sehingga dapat menjelaskan tentang tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa terhadap buku modul UT di UPBJJ-UT dengan lebih jelas. Dalam deskripsi data ini akan diungkapkan beberapa karakteristik seperti median, rentangan nilai, standar deviasi atau keragaman nilai dan rata-rata

hitungnya. Kedua akan dianalisis untuk melihat karakteristik yang terdapat di dalam Fakultas antar kluster, yaitu akan melihat apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan terhadap buku modul UT di UPBJJ-UT dilihat dari fakultasnya, yaitu Fakultas MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1. Ketiga akan dianalisis tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa terhadap buku modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu dilihat pada masing-masing kluster. Keempat akan dianalisis daya serap mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu pada Fakultas MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, dan Program Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 tanpa melihat klusternya. Jadi, dalam hal ini data akan dianalisis secara keseluruhan sehingga dapat memberikan gambaran tentang daya serap terhadap buku modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu.

#### C. Alat Pengumpul Data dan Teknik Sampling

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara langsung yang difokuskan pada pemahaman dan tingkat kesulitan terhadap buku modul UT, angket, dan dokumen. Angket digunakan untuk mengumpulkan data responden mengenai nilai mahasiswa, tahun masuk UT, status mahasiswa, jenis kelamin, umur mahasiswa, status perkawinan, tahun tamat SMTA, tanggung jawab keluarga, tingkat penghasilan, motivasi masuk UT, aktivitas bela-

jar, fasilitas belajar, kelengkapan literatur, dan pemanfaatan literatur.

Data prestasi mahasiswa dikumpulkan dari dokumen atau arsip yang tersimpan pada kantor registrasi UPBJJ-UT Bengkulu.

Dengan memperhatikan Fakultas dan Program Studi yang telah diklasifikasikan dengan Indeks Prestasi yang didapat, maka Fakultas dan Program Studi diidentifikasi dan didaftar. Dengan kondisi yang terlihat teknik sampling yang cocok adalah kluster sampling. Dengan teknik kluster sampling telah terambil Fakultas MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, dan Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 dengan jumlah seluruh sampel sebanyak 88 orang mahasiswa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya mahasiswa Universitas Terbuka melakukan kegiatan belajar di rumah masing-masing, kecuali untuk kegiatan tutorial, di mana mereka dapat berkumpul bersama dalam jumlah yang banyak. Kondisi itu yang mengharuskan penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data seperti berikut:

1. Mendatangi rumah masing-masing mahasiswa dan mengadakan wawancara secara langsung tentang tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan yang dialami terhadap buku modul UT yang dipelajarinya serta memintanya untuk

mengisi angket yang telah disediakan.

2. Mendatangi tempat kelompok belajar yang dibentuk oleh mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu dan meminta kepada mereka untuk menjelaskan seberapa jauh pemahaman tentang buku modul UT tersebut serta meminta mereka untuk mengisi angket yang telah disediakan.
3. Melalui kegiatan tutorial yang telah dijadwalkan terlebih dahulu.
4. Melalui responden yang datang ke kantor UPBJJ-UT Bengkulu.

Untuk pengumpulan data menggunakan cara-cara tersebut di atas, dikerahkan beberapa enumerator yang disiapkan khusus untuk penelitian ini. Cara pertama, ketiga, dan keempat, ternyata lebih banyak menjaring responden. Sedangkan cara kedua hanya 1 kali ditemui, yaitu di Kabupaten Bengkulu Selatan yang terdiri dari 5 orang mahasiswa. Oleh karena menggunakan cara tersebut, dan itu merupakan cara terbaik, maka jumlah responden (sampel) tidak sesuai dengan jumlah yang direncanakan. Keempat cara tersebut diterapkan pada tiga daerah Tingkat II sesuai dengan tempat enumerator berangkat ke lapangan.

Bahan yang dibawa para enumerator terlebih dahulu disusun berdasarkan materi buku modul UT yang memiliki kesamaan pada Fakultas dan Program Studi yang dijadikan

sampel, dan materi tersebut dianggap sulit bagi para mahasiswa serta dianalisis. Hasil yang didapat diolah berdasarkan teknik evaluasi. Pertama dicari skor dari masing-masing mahasiswa, yaitu setiap jawaban benar diberi skor 1, dan salah diberi skor 0. Jumlah skor yang diperoleh mahasiswa kemudian ditransfer ke dalam skala nilai dari 0 sampai 100. Skala nilai terakhir inilah yang akan dipergunakan dalam analisis untuk mengukur tingkat kesulitan dan tingkat pemahaman mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu terhadap buku modul UT.

#### E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan pada kluster dan Fakultasnya. Untuk analisis lebih lanjut dan pengujian hipotesis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan analisis berikut. Pertama berdasarkan fakultas dan kluster dari kelompok mahasiswa, nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa akan diuraikan secara deskriptif untuk melihat karakteristik yang ada dalam data pada masing-masing Fakultas dan klusternya. Kedua untuk menguji hipotesis, yaitu untuk menguji apakah ada perbedaan tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu terhadap buku modul pada masing-masing Fakultas dan Program Studi dan klusternya pertama dilakukan analisis varians, kedua jika perbedaannya ternyata

signifikan, maka akan dilakukan uji-t sebagai analisis lanjutan untuk melihat apakah rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT terhadap buku modul, dari Fakultas mana yang lebih baik. Ketiga untuk menguji hipotesis, yaitu untuk melihat daya serap mahasiswa terhadap buku modul UT yang dibandingkan dengan kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT pada masing-masing Fakultas dipergunakan uji-t. Keempat untuk menguji hipotesis yaitu untuk melihat daya serap mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu, jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT untuk seluruh mahasiswa sampel tanpa memperhatikan klusternya dipergunakan uji-t.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang terdiri dari dua kelompok besar, yaitu: (1) analisis dua variabel atau lebih dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis; (2) informasi umum yang berupa karakteristik responden diperoleh dari analisis deskriptif (analisis satu variabel).

#### A. Deskripsi Data

Sebelum data diambil ditentukan mahasiswa Fakultas MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh pertama dilihat karakteristiknya melalui deskripsi data:

1	0								
2									
3	0	3	3	6	7				
4	0	0	0	3	3	3	6	6	6
5	0	0	3	3	3				
6	0	0	3	3	3	6			
7									
8	2	2							
9	0	0							

Satuan= 1

**Gambar 1.** Diagram pohon Tingkat Pemahaman dan Kesulitan Mahasiswa Fakultas MIPA terhadap buku Modul di UPBJJ-UT Bengkulu.

Dari gambar 1, nampak pemahaman dan tingkat kesuli-



tan mahasiswa memusat di sekitar 40-an yaitu sebanyak 30%. Di mana nilai tertinggi pada angket adalah 90 dan nilai terendah adalah 10. Dengan rentangan nilai sebesar 80, jadi nilai pemahaman mahasiswa dan tingkat kesulitan antara 10 sampai 90.

2	2	8											
3	0	0	0	0	3	3	6	6	6	9	9	9	9
4	2	2	2	5	5	5	5	5	8	8	8		
5	1	1	3	3	3	6	9						
6	2												

Satuan = 1

**Gambar 2.** *Diagram pohon tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S1 terhadap Buku Modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu.*

Dari Gambar 2, nampak pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa memusat di sekitar 30-an yaitu sebanyak 38%. Di mana nilai tertinggi yang dicapai mahasiswa pada angket adalah 62 dan nilai terendah adalah 22. Dengan rentangan nilai sebesar 40, jadi nilai pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa antara 22 sampai 62.

2	4	4	7										
3	0	0	0	0	3	3	3	6	6				
4	0	0	3	3	3	3	3	6	6	6	7		
5	3												

Satuan = 1

**Gambar 3.** *Diagram pohon tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 terhadap Buku Modul UT di UPBJJ-UT Bengkulu.*

Dari gambar 3, nampak pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa memusat di sekitar 40-an, yaitu sebanyak 45,8%. Nilai tertinggi yang dicapai mahasiswa pada angket adalah 53 dan terendah adalah 24. Dengan rentangan nilai sebesar 29, jadi nilai pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa antara 24 sampai 53.

Jadi, kita lihat keragaman nilai pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa dari masing-masing Fakultas adalah 18,56; 9,60, dan 8,01. Sebaran nilai Fakultas MIPA relatif lebih besar dari dua program studi lainnya, yang menunjukkan bahwa nilai mahasiswa Fakultas MIPA relatif bersifat heterogen dibandingkan dengan kedua Program Studi lainnya.

Dengan demikian, jika dilihat dari rentangan nilai mahasiswa Fakultas MIPA relatif dua kali lebih besar. Sedangkan sebaran nilai mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S1 dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 relatif tidak jauh berbeda.

Jika kita lihat rata-rata kemampuan pemahaman dari masing-masing Fakultas adalah 51,13; 42,15, dan 37 yang secara relatif rata-rata Fakultas MIPA lebih tinggi dari rata-rata Program Studi Administrasi Negara S1 dan rata-rata kemampuan pemahaman Program Studi Administrasi Negara S1 relatif lebih tinggi dari rata-rata pemahaman Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1. Dengan

asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, maka 95% nilai mahasiswa Fakultas MIPA ada di antara 14,75 dan 87,51; Program Studi Administrasi Negara S1 ada di antara 23,33 dan 60,96; Program Studi Ekonomi dan Studi Pemba-ngunan ada di antara 21,30 dan 52,69. Di bawah ini disajikan tabel statistik untuk data sampel yang diambil dalam penelitian ini:

**Tabel 1.** *Statistik data Fakultas MIPA, Administrasi Negara S1, dan Ekonomi Studi Pembangunan S1*

Statistik	MIPA	Adm. Negara	Ekon.& SP
n	30	34	24
Me	50	42	38
R	80	40	30
Sd	18,56	9,60	8,01
X	51,13	42,15	37

#### B. Analisis Data

Untuk menganalisis data sesuai dengan hipotesis, yaitu untuk mnguji apakah ada perbedaan kemampuan mahasiswa masing-masing fakultas, dilakukan analisis Vari-ans. Dari Tabel 2, di bawah ini diperoleh  $F_h = 7,82$  yang signifikans sampai taraf 0,01 yang menunjukkan ada perbedaan yang nyata dari Fakultas dan Program Studi mengenai tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa

UPBJJ-UT Bengkulu terhadap buku Modul UT.

Tabel 2. *Analisis Varians Data Mahasiswa Fakultas*

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F <sub>hit</sub>	p-value
Fakultas	2	2669,90	1334,95	7,82	0,01
Galat	85	14513,69	170,75		
Total	87	17183,59			

Untuk melihat tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa mana yang lebih tinggi terhadap buku modul UT dilakukan *uji-t*. Dari hasil *uji-t* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 3. *Uji-t untuk melihat perbedaan tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa terhadap buku modul UT di UBJJ-UT pada setiap Fakultas*

	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI		
	MIPA	Adm. Negara	Ekon.SP-S1
Rata-rata	51,13	42,25	37

Dari perhitungan menunjukkan rata-rata tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa UPBJJ-UT di Propinsi Bengkulu untuk Fakultas MIPA lebih tinggi daripada kedua Program Studi lainnya pada taraf nyata 0,01. Sedangkan rata-rata tingkat kesulitan dan pemahaman Program Studi

Administrasi Negara S1 dan Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 tidak berbeda secara nyata.

Untuk menguji bahwa tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa UPBJJ-UT di Propinsi Bengkulu masih kurang dibandingkan dengan harapan Universitas Terbuka. Berdasarkan ketentuan kemampuan daya serap mahasiswa akan berhasil dengan baik apabila mencapai 75% atau lebih atau rata-rata tingkat kemampuan memahami buku modul UT sekitar 75 atau lebih.

Dari hasil pengujian dengan uji-t tabel 4 di bawah menunjukkan bahwa daya serapnya masih jauh di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan Universitas Terbuka. Untuk Fakultas MIPA daya serapnya 51,13%; Program Studi Administrasi Negara S1 daya serapnya hanya 42,13% dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 daya serapnya hanya 37%.

**Tabel 4.** Uji-t untuk membandingkan keberhasilan mahasiswa UPBJJ-UT di Propinsi Bengkulu dengan kriteria keberhasilan memahami buku modul UT sesuai dengan harapan Universitas Terbuka

Fakultas/ Program Studi	X	Sd	n	Tingkat Kesu- litan dan pe- mahaman buku modul = 75	$t_h$	p-value
MIPA	51,13	18,56	30	75	-7,06	0,001
Adm. Neg	42,13	9,60	34	75	-19,92	0,001
Ek. & SP	37		24	75	-23,31	

Jika dilihat tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa terhadap buku modul secara keseluruhan, dan kemudian dibandingkan dengan kriteria keberhasilan berdasarkan pada tuntutan Universitas Terbuka, yaitu: rata-rata tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa UPBJJ-UT terhadap buku modul UT lebih rendah dari kriteria keberhasilan berdasarkan harapan Universitas Terbuka. Dari hasil pengujian dengan uji-t diperoleh Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5.** Uji-t untuk membandingkan keberhasilan mahasiswa dengan kriteria keberhasilan berdasarkan harapan Universitas Terbuka

Fakultas	X	Sd	n	Keberhasilan Berdasarkan Ketentuan =75	$t_h$	p-value
3	44,36	13,86	88	75	-20,70	0,001

Hasil pengujian dengan Uji-t di atas menunjukkan bahwa secara statistik lebih rendah dari kriteria keberhasilan mahasiswa memahami buku modul UT, yaitu rata-rata tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa terhadap buku modul UT lebih rendah dari 75 atau daya serapnya kurang dari 75%. Dari Tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa daya serap mahasiswa terhadap buku modul UT adalah 44,36% atau 30,64% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan Universitas Terbuka.

### C. Karakteristik Latar Belakang Responden

Dalam analisis satu variabel menjadi karakteristik responden, digunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan terhadap semua variabel penelitian. Pengkategorian, penilaian, pengintervalan, dan pengelompokan nilai tertuang dalam instrumen penelitian. Perubahan-perubahan itu, langsung dilaporkan di dalam deskripsi atau analisis satu variabel yang akan disajikan secara berturut-turut pada tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel.

#### C.1. Jenis Kelamin Responden

Pengelompokan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 6**

**Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1. Laki-laki	68	77,27%
2. Perempuan	20	22,73%
Total	88	100,00%

#### C.2 Status Responden

Pengelompokan responden berdasarkan status mahasiswa yang distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7

## Distribusi Responden Menurut Status Mahasiswa

Status Mahasiswa	Frekuensi	Prosentase
1. Mahasiswa Murni	3	3,41%
2. Mahasiswa sambil kerja	83	94,32%
3. Mahasiswa yang belum ada ikatan	2	2,27%
Total	88	100,00%

C.3 Status Kerja Responden

Distribusi di sini dilakukan terhadap status mahasiswa sambil bekerja, yang terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8

## Distribusi Responden Berdasarkan Status Kerja

Status Kerja	Frekuensi	Prosentasi
1. Pegawai Negeri	80	90,91%
2. Pegawai Swasta	5	5,68%
3. Mahasiswa Murni/ Tidak 1 & 2	3	3,41%
T o t a l	88	100,00%

C.4 Relevansi Kerja Responden

Distribusi responden di sini dilakukan terhadap status kerja mahasiswa yang terlihat sebagai berikut:



Tabel 9

## Distribusi Responden Berdasarkan Relevansi Kerja

Relevansi Kerja	Frekuensi	Prosentase
1. Relevan	52	56,1%
2. Tidak Relevan	36	40,9%
T o t a l	88	100,00%

C.5 Status Perkawinan Responden

Pengelompokkan responden berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10

## Distribusi Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Status Perkawinan	Frekuensi	Prosentase
1. Kawin	78	88,64%
2. Tidak kawin	10	11,38%
T o t a l	88	100,00%

C.6 Motivasi Responden Masuk UT

Berdasarkan daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden pengelompokkan responden menurut motivasinya masuk UT dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 11**  
**Distribusi Responden Menurut Motivasinya Masuk UT**

Motivasi Masuk UT	Frekuensi	Prosentase
1. Memperdalam Ilmu pengetahuan sebelumnya	5	5,68%
2. Peningkatan Karir	80	90,91%
3. Dan lain-lain	3	3,41%
T o t a l	88	100,00

#### C.7 Umur Responden

Umur responden dalam penelitian ini berkisar dari 20 tahun hingga 45 tahun yang dikelompokkan menjadi seperti terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 12**  
**Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur**

Kelompok Umur	Frekuensi	Prosentase
1. < 25 tahun	3	3,41%
2. 26 - 30 tahun	52	59,1%
3. 31 - 35 tahun	28	31,81%
4. > 36 tahun	5	5,68%
T o t a l	88	100,00%

#### C.8 Tenggang Waktu Belajar Responden

Deskripsi tenggang waktu belajar disusun berdasarkan selisih antara tahun tamat SMTA dan tahun masuk UT yang dinyatakan dalam satuan tahun. Pengelompokkan

tenggang waktu belajar ini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 13**

**Distribusi Reponden Menurut Tenggang Waktu Belajar**

Interval	Frekuensi	Prosentase
1. < 3 tahun	3	3,41%
2. 4 - 7 tahun	52	59,1%
3. 8 - 11 tahun	28	31,8%
4. > 12 tahun	5	5,68%
T o t a l	88	100,00%

**C.9 Aktivitas Belajar Responden**

Penilaian aktivitas belajar responden diingatkan dalam jumlah jam belajar per minggu, maka pengelompokannya disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 14**

**Distribusi Skor Aktivitas Belajar Responden**

Jumlah Jam Belajar per minggu	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1. < 7 jam	Kurang aktif	8	9,09%
2. 8 - 14 jam	Agak aktif	25	28,41%
3. > 15 jam	Aktif	55	62,50%
T o t a l		88	100,00

### C.10 Indeks Prestasi Kumulatif Responden

Pengelompokkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden disusun berdasarkan pedoman yang digunakan untuk pengambilan jumlah SKS pada semester berikutnya.

Pengelompokkan itu disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 15**

**Distribusi Responden Menurut IPK-nya**

Interval IPK	Frekuensi	Prosentase
2,00 - 2,49	55	62,50%
1,50 - 1,99	25	28,41%
< 1,49	8	9,09%
T o t a l	88	100,00%

### C.11 Tingkat Penghasilan Responden

Analisis deskriptif ini disusun berdasarkan data faktual mengenai besar-kecilnya penghasilan responden dan atau orang tua responden. Deskripsinya adalah:

Tabel 16

## Distribusi Tingkat Penghasilan Responden

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1. > Rp 200.000,00	Tinggi	52	59,09%
2. Rp 100.000-Rp 200.000	Sedang	33	37,5%
3. < Rp 100.000,00	Rendah	3	3,41%
T o t a l		88	100,00%

C.12 Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa (MPS)

Kriteria yang digunakan untuk pengelompokan mahasiswa berdasarkan MPS ialah jumlah rata-rata SKS per semester yang dihitung dengan cara membagi jumlah SKS yang telah lulus dengan jumlah semester yang telah ditempuh. Pengelompokan mahasiswa berdasarkan MPS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17

## Distribusi Responden Menurut Masa Penyelesaian Studi

Rata SKS per semester	MPS	Frekuensi	Prosentase
1. 17 SKS	Cepat	4	4,50%
2. 14 - 16 SKS	Normal	14	15,91%
3. 13 SKS	Lambat	70	79,53%
T o t a l		88	100,00%

### C.13 Tingkat Kesulitan Buku Modul Menurut Responden

Analisis deskripsi ini berdasarkan kepada pendapat-an mahasiswa mengenai tingkat kesulitan buku-buku modul distribusinya sebagai berikut:

**Tabel 18**

**Distribusi Responden Menurut Pendapatnya Tentang Tingkat Kesulitan Buku Modul**

Tingkat Kesulitan	Frekuensi	Prosentase
1. Sulit	68	77,28%
2. Agak Mudah	18	20,45%
3. Mudah	2	2,27%
T o t a l	88	100,00%

### C.14 Fasilitas Belajar Responden

Analisis Deskripsi ini berdasarkan kepada kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki responden yang distribusinya sebagai berikut:

Tabel 19

## Distribusi Responden Mengenai Fasilitas Belajarnya

Kategori	Frekuensi	Prosentase
1. Lengkap	2	2,27%
2. Agak Lengkap	18	20,45%
3. Kurang Lengkap	58	63,64%
4. Tidak Lengkap	12	13,64%
T o t a l	88	100,00%

C.15 Pemilikan Buku Literatur

Pengelompokkan ini berdasarkan kelengkapan literatur yang dimiliki para mahasiswa, frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 20

## Distribusi Responden Menurut Pemilikan Buku Literatur

Kategori	Frekuensi	Prosentase
1. Tidak punya	37	40,04%
2. Kurang Lengkap	41	46,60%
3. Cukup Lengkap	10	11,36%
T o t a l	88	100,00%

### C.10 Pemanfaatan Literatur dari Responden

Pengelompokkan responden di sini didasarkan pada jumlah mahasiswa yang mempelajari/membaca buku-buku literatur dan yang tidak, frekuensinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 21**

**Distribusi Responden yang Mempelajari Literatur dan yang Tidak**

Mempelajari Literatur	Frekuensi	Prosentase
1. Ya	51	57,95%
2. Tidak	37	42,05%
T o t a l	88	100,00%

### C.17 Kecepatan Responden Dalam Memahami Buku Modul

Berdasarkan pengalaman mahasiswa dalam memahami buku-buku modul yang disediakan oleh UT, maka kecepatan dalam memahami isinya dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 22

## Distribusi Kecepatan Responden Dalam Memahami Buku Modul

Frekuensi Membaca	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1 - 2 kali	Cepat	33	37,5%
3 - 4 kali	lambat	55	62,5%
T o t a l		88	100,00%

D. Analisis Data Satu Variabel

Hasil analisis satu variabel, dilakukan berdasarkan kecenderungan dan relevansi distribusi frekuensi dari beberapa variabel di atas. Pada Tabel-6 menunjukkan bahwa perbandingan antara mahasiswa laki-laki dan wanita, tidak seimbang. Laki-laki 77,29%, sedangkan wanita hanya 22,73%. Universitas Terbuka ternyata lebih diminati oleh orang-orang yang sudah bekerja dan telah lama tamat SMTA, terbukti ada 94,32% mahasiswa UT sudah bekerja (lihat Tabel-7), dan sebanyak 59,1% dari mereka sudah 4 tahun lebih tamat SMTA, baru masuk UPBJJ-UT Bengkulu (lihat Tabel-13). Mereka yang sudah bekerja itu, sebanyak 90,91% sebagai pegawai negeri, dan 5,68% pegawai swasta (lihat Tabel-8). Kondisi itu relevan dengan motivasi masuk UT, yaitu dengan alasan memperdalam ilmu pengetahuan sebanyak 5,68%, peningkatan karier di kemudian hari sebanyak 90,91% dan yang lainnya 3,41%

(lihat Tabel-11). Bukti adanya relevansi antara status kerja (90,91% pegawai negeri) dan alasan masuk UT, yaitu besarnya relevansi antara program studi yang diikuti dengan bidang kerja, yaitu 59,1% relevan (lihat Tabel-9). Adanya relevansi antara bidang kerja dengan ijazah yang akan diperoleh akan memperlancar peningkatan karier bagi pegawai negeri di kemudian hari. Apalagi dikaitkan dengan umur mahasiswa, yang sebanyak 94,32% berusia di bawah 36 tahun (lihat Tabel-12). Pada kelompok usia tersebut bagi mahasiswa yang sebagai pegawai negeri masih cukup banyak waktu untuk persiapan peningkatan karier. Atas dasar alasan itu, tampaknya ada kecenderungan bahwa yang lebih mereka perlukan adalah ijazah..

Kondisi-kondisi tersebut di atas, akan dapat mempengaruhi prose, aktivitas, dan hasil belajar, terbukti: Mahasiswa yang literturnya cukup lengkap hanya 11,36%, kurang lengkap 46,60%, dan yang tidak punya literatur 40,04% (lihat Tabel-20). Mahasiswa yang mempelajari literatur 57,95%, sedangkan yang tidak mempelajari literatur yaitu 42,05% (tidak jauh berbeda, lihat Tabel-21). Mahasiswa yang fasilitas belajarnya lengkap hanya 2,27% (lihat Tabel-19), dan yang aktif melakukan kegiatan belajar sebanyak 62,50% (lihat Tabel 14). Mereka yang IPK-nya 2,00 ke atas 62,50% (lihat Tabel 15); di mana masa penyelesaian studinya diperkirakan cepat hanya

4,56%, lambat 79,53%, dan sisanya sebanyak 15,91% masa penyelesaian studinya normal (lihat Tabel 17). Pada Tabel-16 menunjukkan bahwa sebanyak 96,59% mahasiswa berpenghasilan di atas Rp 100.000,00 per bulan, hal ini berarti bahwa faktor biaya bukan persoalan dalam pemahaman dan kesulitan mahasiswa pada buku modul UT.

Pada Tabel-10 menunjukkan bahwa sebanyak 88,64% mahasiswa sudah kawin dan 11,36% belum kawin. Secara rasional, tanggung jawab jasmaniah dan rohaniah mahasiswa yang sudah kawin lebih berat daripada mahasiswa yang belum kawin.

Sebanyak 20,45% mahasiswa menganggap bahwa materi pelajaran yang ditulis dalam buku modul UT agak mudah dipelajari, 77,28% menganggap sulit, dan sebanyak 2,27% menganggap mudah (lihat Tabel-18). Persentase itu, ada kesesuaiannya dengan Tabel-22 yang menunjukkan sebanyak 37,5% mahasiswa cukup 1-2 kali saja untuk dapat memahami materi yang disajikan dalam buku modul, sedangkan yang 3-4 kali ada sebanyak 62,5%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dalam usaha untuk menjelaskan tentang tingkat pemahaman dan tingkat kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT terhadap Buku Modul UT yang dipelajari, Pertama nilai mahasiswa disusun berdasarkan Fakultas, yaitu nilai mahasiswa dikelompokkan berdasarkan kluster yang mewakili Fakultas MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1.

Dari hasil deskripsi data yaitu dalam upaya untuk mengungkapkan karakteristik yang terkandung dalam data pada masing-masing jurusan dan klusternya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari masing-masing Fakultas MIPA, Program Studi Administrasi Negara S1, serta Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1, ternyata rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT yang berasal dari Fakultas MIPA lebih tinggi rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S1 dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1. Sedangkan rata-rata tingkat kesulitan dan pemahaman mahasiswa

UPBJJ-UT yang berasal dari Program Studi Administrasi Negara S1 dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan secara statistik tidak berbeda.

2. Dilihat dari kemampuan mahasiswa UPBJJ-UT terhadap buku modul UT ternyata jauh di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. Kemampuan daya serap mahasiswa Fakultas MIPA adalah 51,13% atau 23,87% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara S1 adalah 42,13% atau 32,87% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. Mahasiswa Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 adalah 37% atau 38% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT.
3. Dilihat dari kemampuan secara keseluruhan tanpa memperhatikan Fakultas atau dianalisis secara keseluruhan, diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan daya serap mahasiswa terhadap buku modul UT masih jauh di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT, di mana daya serap mahasiswa adalah 44,36% atau 30,64% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT.
4. Mayoritas mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu (94,32%) sudah bekerja dan 90,91% di antara sebagai pegawai negeri.

5. Sebanyak 79,53% mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu lambat menyelesaikan studinya.
6. Mahasiswa yang fasilitas belajarnya lebih lengkap kemampuan pemahamannya terhadap buku modul UT lebih tinggi daripada mahasiswa yang fasilitas belajarnya kurang lengkap.
7. Mayoritas mahasiswa sampel penelitian berpendapat bahwa buku modul UT itu sulit dipahami isinya, khususnya mahasiswa Fakultas MIPA.

Dengan melihat kesimpulan (1), (2), dan (3) jika dilihat secara cermat terkandung hasil bahwa rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan dan standar deviasi Fakultas MIPA adalah 51,13 dan 18,56; Program Studi Administrasi Negara S1 adalah 42,15 dan 9,60; dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan adalah 37 dan 8,01. Maka dilihat dari konfidens interval 95% nilai mahasiswa UPBJJ-UT Fakultas MIPA adalah di antara nilai 14,75 dan 87,51; Program Studi Administrasi Negara S1 ada di antara nilai 23,33 dan 60,96; dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 ada di antara nilai 21,30 dan 52,69. Di samping itu, untuk mengetahui daya serap mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu berdasarkan hipotesis yang dikemukakan terdahulu, yaitu hipotesis diterima pada taraf nyata 0,001 yang menunjukkan adanya perbedaan

yang sangat signifikan kemampuan mahasiswa UPBJJ-UT Setiap Fakultas/Program Studi. Melalui pengujian selanjutnya (Uji-T) ternyata daya serap Fakultas MIPA lebih tinggi dari Program Studi Administrasi Negara S1 dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 di UPBJJ-UT Bengkulu. Sedangkan untuk Program Studi Administrasi Negara S1 dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 ternyata tidak berbeda secara nyata.

Dari hasil pengujian rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa UPBJJ-UT Fakultas MIPA, Administrasi Negara S1, dan Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 lebih rendah dari kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT, ternyata dari hasil pengujian (uji-t) hipotesis diterima pada taraf nyata 0,001 pada setiap Fakultas yang menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman dan kesulitan mahasiswa terhadap Buku Modul UT lebih rendah dari kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT dan atau daya serapnya masih jauh di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. Daya serap mahasiswa Fakultas MIPA adalah 51,13% atau 23,87% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT, Program Studi Administrasi Negara S1 adalah 42,13% atau 32,87% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT, dan Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan S1 adalah 37% atau 38% di bawah kriteria keberhasilan



berdasarkan harapan UT.

Dari hasil pengujian rata-rata daya serap mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu lebih rendah dari kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. Dalam hipotesis tidak dibedakan Fakultas/Program Studi. Dari hasil pengujian dengan Uji-t diterima pada taraf nyata 0,001 yang menunjukkan bahwa rata-rata daya serap mahasiswa lebih rendah dari kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT. Dari hasil analisis daya serap mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu 44,36% atau 30,64% di bawah kriteria keberhasilan berdasarkan harapan UT.

#### B. Saran-Saran

Dari analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan nampak bahwa daya serap mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu masih jauh dari yang diharapkan. Daya serap mahasiswa terhadap Buku Modul UT adalah masalah yang kompleks dan melibatkan banyak faktor, di antaranya adalah faktor mahasiswa itu sendiri, faktor pemanfaatan tenaga Dosen negeri dan sarana belajar yang tersedia.

Berdasarkan hal di atas berikut ini dikemukakan beberapa saran dari hasil penelitian ini dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dan mengurangi kesulitan mahasiswa terhadap buku modul UT, yaitu pertama hendaknya mahasiswa lebih didorong atau dimotivasi agar lebih giat belajar dengan kata lain segala kesempatan kegiatan



kelompok belajar mahasiswa diupayakan keterlibatan dosen-dosen senior dari Universitas Bengkulu. Kedua mahasiswa hendaknya lebih didorong untuk belajar berpikir bukan menghafal dalam mencerna buku modul UT. Ketiga tidak pernah ada keterlibatan Universitas Bengkulu dalam bentuk tutorial dan lain sebagainya sehingga yang dikeluhkan mahasiswa adalah adanya ketidakcocokan metode-metode mengajar yang diterima para mahasiswa dengan materi modul UT yang dipelajari selama ini. Keempat UPBJJ-UT Bengkulu hendaknya lebih banyak memberikan dorongan dan motivasi serta berupaya untuk menciptakan kondisi Kantor yang lebih aktif bagi para mahasiswa UPBJJ-UT Bengkulu.

Hasil penelitian ini sangat perlu dilanjutkan dan diujicobakan kembali dengan rancangan penelitian yang lebih baik dan mencakup sampel yang lebih luas sehingga dapat menggambarkan daya serap mahasiswa UPBJJ-UT terhadap buku modul UT lebih tepat dan teliti sehingga kelak dapat dipergunakan untuk membuat kebijaksanaan dalam pembuatan buku modul UT pada umumnya dan dalam pendidikan di UPBJJ-UT pada khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadewi, M. 1985. *Teori Koneksionisme*, dalam Materi Daar Pendidikan Program BP di Perguruan Tinggi, Buku IIc ; Psikologi Belajar, Dirjen Dikti Depdikbud, Jakarta.
- Asjhuri, 1987. *Korelasi antara Nilai Masuk, Motivasi Berpretasi, Intelegensi dan Kebiasaan Belajar Prestasi Belajar Mahasiswa Fakkultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Tesis, FPS UGM, Yogyakarta.
- Crow, L.D. and Crow, A. 1973. *educational Psychology*, American Book Company, New York, USA.
- Cattel, R.B and Butcher, J. 1968. *The Prediction of Achievement and Creativity*, IndianaPolis: Bobbe-Merrill.
- G.E.P. Box, et al, 1978. *Statistic for Exprimentters*, John Wiley, New York
- Jiyono, 1980. *Cara Mengukur Mutu Pendidikan, Analisis Pendidikan*, Jakarta 1980.
- Koentjoroningrat, 1977. *Metode Penelitian Masyarakat*, PT Gramedia, Jakarta.
- Kartono, Kartini, 1983. *Pengatar Metodologi Research Sosial*, Alumni, Bandung.
- Lehmand, H.C. 1986. *The Psychologis't Most Creative Years*, American Psychologist.
- Mastahu, 1980. *Masalah Mutu Pendidikan di Sekolah Swasta Analisis Pendidikan*. Jakarta.
- Mappiare, A. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Muhadjir, Noeng, 1985. *Pengukuran Kepribadian, Minat, Sikap*, Rake Sarasin PO B0x 83, Yogyakarta.
- Nygard, A.M. 1982. *Achievement and Individual Differences in Situational Specivcity of Behavior*; *Journal of Personality and Social Psychology*, 43.

- Sanusi, A. *Guru yang Digugu dan Ditiru Hanya Sebagai Mitos, Pikiran Rakyat*, Bandung, 24 November 1989.
- Sardiman, A.M., 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Press, Jakarta.
- Singarimbun, Masri, 1982. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Suryabrata, S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali, Jakarta.
- , 1983. *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Suryadi, Ace. 1986. *Determinant of Differential Mathematics Performance Among Poor Rural Children in Indonesia Junior Secondary Schools*, Thesis Ph.D., Suny at Albany.
- Willerman, L. 1979. *The Psychology of Individual and Group Differences*; W.H. Freeman and Company, San Fransisco.
- Waskito Cipto, Sasmito, 1980. *Peningkatan Mutu Pendidikan, Analisis Pendidikan*, Jakarta.